

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, dimana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.⁵⁴

Penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan dalam penguasaan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di

⁵⁴ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 22-24.

lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang jenis penelitian ini dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu permasalahan.⁵⁵

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jadi metode deskriptif disini bertujuan untuk menyajikan konsep mengenai suatu fenomena dengan cara menguraikan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵⁶

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument

⁵⁵ Fiantika Rita Feny, Wasil Mohammad, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 88.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1.

kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti guna untuk mendapatkan sebuah data untuk tujuan tertentu dan juga kemudian dapat ditarik kesimpulan, karena dengan adanya ditetapkannya sebuah lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No. 58, Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

Alasan penulis menentukan penelitian ditempat tersebut karena Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu Madrasah yang favorit di Kota dan Kabupaten Kediri bahkan Jawa Timur. Kemajuan MAN 2 Kota Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa diberbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Madrasah ini juga dikenal dengan kepemimpinan kepala sekolahnya yang sangat cakap sehingga banyak prestasi-

prestasi yang diraih oleh Madrasah ini. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek data yang sudah didapatkan. Sumber data dapat diamati dari data yang dilampirkan.⁵⁷ Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Data dapat didapatkan langsung oleh seorang peneliti menurut pihak yang bersangkutan disebut juga dengan sumber data primer, atau data yang diperoleh dari pihak lain (pihak kedua) atau disebut juga dengan sumber data sekunder. Dalam sebuah penelitian ini disini peneliti disini menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah hasil

⁵⁷ Eri Berlian, Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Padang :Sukabima Press, 2016), hal. 29.

wawancara dengan kepala sekolah, guru, maupun tenaga pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data merupakan data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Sumber data sekunder bisa dikatakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan yang menggunakan data yang ada atau data-data yang telah ada, data ini sering didapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara dari orang lain. Data sekunder ini bisa peneliti dapat dari orang lain yang berupa bukti, maupun catatan historis yang telah disusun dalam arsip.⁵⁸ Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga.

Sumber data sekunder ini dapat digunakan untuk menjadi pendukung sebuah informasi primer yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai beberapa informasi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. Data sekunder juga sangat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dengan lebih mudah.

⁵⁸ Nur Sunardi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 76.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data dari Kepala Madrasah

| No | Fokus Penelitian | Indikator Penelitian | Pengumpulan Data | Sumber Data |
|----|--|--|--|-----------------|
| 1. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi bawahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak dalam memiliki keyakinan diri yang kuat untuk bisa memimpin madrasah ini dengan baik? 2. Cara yang dilakukan dalam membangun komitmen bersama dengan warga madrasah? 3. Bagaimana cara yang dilakukan bapak agar bawahan bisa menunjukkan rasa hormat terhadap pimpinan? 4. Bagaimana cara bapak melibatkan bawahan bapak dalam pencapaian visi, misi dan tujuan? 5. Kepala madrasah sebagai panutan harus menjadi sebagai teladan bagi bawahannya. Bagaimana pendapat bapak dan bagaimana sikap yang bapak lakukan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Kepala Madrasah |
| 2. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam memberikan motivasi inspirasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak dalam memberikan motivasi terhadap bawahan? 2. Cara dalam memberikan solusi untuk pencapaian tujuan? 3. Cara kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan bekerja bawahan? dan kegiatan yang dapat membangkitkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Kepala Madrasah |

| | | | | |
|----|---|--|--|-----------------|
| | | motivasi dalam bekerja? | | |
| 3. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkembangkan ide kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam lingkungan madrasah? 2. Cara memunculkan ide kreatif bagi kemajuan madrasah? 3. Bagaimana sikap bapak terhadap kritikan dari guru dan karyawan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah? 4. Bagaimana cara bapak sebagai pemimpin dalam pemecahan suatu masalah (problem solving) yang kreatif, sehingga dapat melahirkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Kepala Madrasah |
| 4. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengenali bawahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apa cara bapak dalam mengenali, membimbing dan mengidentifikasi kebutuhan bawahan? 2. Apa ada pemberian penghargaan terhadap bawahan yang berprestasi? 3. Kepala madrasah sebagai penasihat bagi para bawahan. Bagaimana cara bapak dalam mengoreksi dan memperbaiki perilaku yang indisipliner? kemudian strategi yang digunakan? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Kepala Madrasah |

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pengumpulan Data dari
Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan**

| No | Fokus Penelitian | Indikator Penelitian | Pengumpulan Data | Sumber Data |
|-----------|--|--|--|--|
| 1. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi bawahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap yang biasa bapak lakukan dalam menunjukkan rasa hormat terhadap pimpinan? 2. Kepala madrasah sebagai panutan dan menjadi teladan bagi bawahannya. Bagaimana pendapat bapak mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi para bawahannya? 3. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara yang dilakukan kepala madrasah dalam membangun komitmen bersama dengan warga madrasah? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan |
| 2. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam memberikan motivasi inspirasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam memberikan motivasi terhadap bawahan? 2. Cara kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan bekerja bawahan? dan kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi dalam bekerja? 3. Apakah kepala madrasah selalu menjadi inspirator dalam setiap kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 4. Wawancara 5. Dokumentasi 6. Observasi | Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | | yang ada? dan seperti apa sikap yang ditunjukkan oleh beliau? | | |
| 3. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam menumbuhkembangkan ide kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara kepala madrasah dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam lingkungan madrasah? 2. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara yang dilakukan kepala madrasah dalam memunculkan ide baru kreatif bagi kemajuan madrasah? 3. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara kepala madrasah dalam memecahkan suatu masalah (problem solving) yang kreatif, sehingga dapat melahirkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul? | <ol style="list-style-type: none"> 4. Wawancara 5. Dokumentasi 6. Observasi | Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan |
| 4. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengenali bawahan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara kepala madrasah dalam mengenali dan mengidentifikasi kebutuhan bawahan? 2. Apa ada pemberian penghargaan terhadap bawahan yang berprestasi? 3. Kepala madrasah sebagai penasihat bagi para bawahan. Bagaimana pendapat bapak mengenai cara kepala madrasah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi | Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>dalam mengoreksi dan memperbaiki perilaku bawahan yang indisipliner?</p> <p>4. Bagaimana pendapat bapak mengenai sikap kepala madrasah dalam mendapat kritikan dari para bawahannya?</p> | | |
|--|--|---|--|--|

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹ Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan didalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dari segi *setting* maka data dikumpulkan dalam kondisi yang alamiah. Sementara dari segi cara maka data diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶⁰ Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder. Observasi sangat membantu peneliti untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309.

⁶⁰ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104.

dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek secara langsung dan jelas tanpa perlu mengira-ngira.

Observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Diperjelas dalam konsep yang sederhana yaitu merupakan sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan penelitian. Observasi sesungguhnya dilakukan dengan memiliki tujuan atau manfaat terkait dengan penelitian tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶¹ Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh peneliti dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu, dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan dan dilakukan guna mendapatkan data-data terkait dengan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah

⁶¹ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian (Jakarta: Grasindo, cet.1,2002), hal. 105.

dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri, disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶² Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.⁶³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁴ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet.8, hal. 221.

⁶³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal. 274.

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 244.

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁶⁵ Adapun langkah-langkah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*). Maksud dari mereduksi data adalah meringkas data untuk mencari hal-hal yang dianggap penting agar data yang sudah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas. Dalam proses ini peneliti benar-benar mencari data yang asli, ketika peneliti menemukan keabsahan data yang didapat akan di cek kembali dengan informasi lain yang dianggap peneliti lebih mengetahui. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
2. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini digunakan untuk memudahkan memahami apa yang telah diteliti kemudian membuat rencana selanjutnya sesuai yang telah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*). Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan tujuan yang hendak di capai.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

⁶⁵ Ibid., hal. 246.

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶⁶

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁷

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dalam melakukan pemeriksaan validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang didapatkan oleh peneliti mulai dari wawancara, observasi serta

⁶⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 327.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 329-330.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 234.

dokumentasi yang bertujuan untuk memastikan data yang didapatkan tersebut tidak saling bertentangan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian dengan informan penelitian. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.